



## **Pendampingan Manajemen UMKM Jamur Tiram**

**Isna Maulida Zain**

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi UMKM jamur tiram dalam hal manajemen usaha. Kegiatan berlangsung di lingkungan Dasan Sari, Mataram pada bulan Oktober 2021. Metode yang digunakan pendampingan secara langsung. Peningkatan budidaya Jamur yang sangat pesat dan bisa membuat baglog dalam jumlah yang banyak. UMKM memperoleh tambahan pendapatan sekitar Rp. 480.000 – 750.000 dari 500 baglog perhari. Kegiatan KKN membukakan lapangan pekerjaan untuk tetangga dan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sehingga mereka bisa membuka peluang bisnis baru.

### **Kata Kunci**

Pendampingan,  
manajemen, umkm, jamur  
tiram

### **Pendahuluan**

Luas lingkungan Dasan Sari yaitu 40 Hektar, jumlah penduduk 615 KK, jumlah laki-laki 1.140 orang, jumlah perempuan 1.189 orang total jumlah jiwa 2.3229 orang. Letak lingkungan dasan sari sebelah barat jalan udayana, sebelah timur lingkungan moncok karya, sebelah selatan lingkungan pejarakan, sebelah utara lingkungan karang baru.

Berdasarkan observasi dan Pendampingan UMKM langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu Mitra dari ARRIADAH Belum terlaksananya manajemen produksi dan pemasaran serta analisis ekonomi secara benar. Belum memiliki dana yang besar untuk merubah kumbung/pembuhan jamur dan memperbesar jaringan perdagangannya seperti Media Sosial, belum memiliki pekerja yang tetap. Ada juga permasalahan lainnya seperti tingginya kontaminasi Neurospora (jamur oncom/yellow spot) dan Trichoderma spp (jamur hijau/green spot) saat budidaya. Hal ini diakibatkan karena keterbatasan petani jamur untuk mengelola kumbung budidaya jamur tiram, dan kurangnya pengecekan secara rutin yang membuat jamur tiram menjadi lebih cepat menguning dan layu.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara Demonstrasi (praktik langsung) dan pendampingan budidaya jamur. Berbagai kegiatan dilakukan seperti pelatihan pembuatan baglog dan budidaya jamur tiram untuk meningkatkan skill dan pengetahuan.

Mahasiswa KKN juga melakukan pendampingan kepada selaku manajemen UMKM untuk budidaya dengan membuat baglog sendiri dengan menyediakan peralatan yang diperlukan dan menyediakan bahan yang diperlukan seperti dedak, kapur, dan serbuk gergaji. Kegiatan mulai dilakukan satu minggu setelah mahasiswa melaksanakan KKN di lokasi bersama-sama



masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini. Mahasiswa KKN belajar bersama mulai mempersiapkan bahan, mencampur bahan, mawadahi bahan dalam kantong plastik (baglog), melakukan sterilisasi baglog, inokulasi jamur dalam baglog, inkubasi baglog yang sudah diinokulasi, dan pemeliharaan baglog. Kegiatan ini rutin dilakukan bersama dalam setiap minggu. Keterbatasan jumlah dan tempat sterilisasi (terbuat dari tong), sehingga setiap pat dilakukan sterilisasi sekitar 125 baglog. Selama kegiatan mahasiswa KKN menghasilkan 3.500 baglog. Saat mahasiswa KKN menyelesaikan tugas, baglog yang dibuat oleh Mahasiswa KKN sudah mulai tumbuh jamur dan ada yang panen.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil Utama yang dicapai yaitu dapat membantu pendampingan manajemen UMKM Jamur Tiram dengan baik dan lancar, pendampingan dilakukan dengan membantu pemasaran Jamur Tiram secara online atau melalui sosmed. Pemilik sebelumnya tidak ingin memasarkan secara online karena takut ketikan konsumen memesan persediaan jamur ternyata hanya terbatas, jadi pembeli harus mengikuti proses PO (Pree Order). Kami membantu pemroduksian jamur menjadi lebih banyak dan meningkat hingga pemilik merasa terbantu dengan adanya proker KKN kami. Kami juga membantu membuatkan plang/spanduk yang baru, karena plang/spanduk yang lama sudah cukup rusak/pudar, plang tersebut bertujuan untuk memberi petunjuk untuk orang-orang yang belum mengetahui keberadaan jamur tiram dan membantu proses pemasaran. Selanjutnya kami juga membantu membuatkan pengayakan serbuk kayu,dedak dan kapur yang telah dicampur menjadi satu. Karena pengayakan yang lama sudah cukup rusak/tidak layak untuk dipakai kembali. Kemudian kami juga membantu proses pemanenan jamur tiram untuk dipasarkan kepada pengepul/mitra-mitra yang sudah memesan. Pembudidayaan jamur tiram cukup mudah dilakukan, hanya saja berkendala pada suhu ruangan yang harus seimbang, faktor cuaca yang tidak menentu, dan perawatan yang harus terkontrol. Pembudidayaan jamur tiram adalah jenis usaha yang berjangka panjang, maka dari itu keuntungannya sangat banyak, seperti pada masa pandemi ketika pengusaha ain gulung tikar pengusaha jamur tiram sampai banjir orderan dan omset mereka menjadi naik dari pada saat masa normal. Pemilik jamur tiram tersebut tidak memiliki karyawan, beliau hanya mengandalkan tenaga sendiri dan 2 orang anak laki-lakinya, karena merasa belum mampu untuk membayar tenaga orang lain. Usaha ini beliau dirikan sudah berjalan kurang lebih 6 tahun dan sudah mampu membangun tempat inkubasi lebih besar dan bagus, menambah tempat kumbang menjadi 3 kumbang/tempat pembuahan. Pemilik sangat terbuka untuk orang-orang yang mau belajar tentang pembudidayaan jamur.

Pada tahap persiapan mahasiswa berhasil melakukan pendekatan mensosialisasikan program kegiatan pada masyarakat dan aparat Desa. Masyarakat dan aparat Desa respon terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan sukarela dan senang hati masyarakat. Tiga lokasi yang dijadikan tempat kegiatan seperti Jamur Tiram,Les dan Olahraga. Mahasiswa mendampigi dan ikut mengerjakan pembuatan jamur tiram. Tempat budidaya yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan jamur tiram sebelum mahasiswa secara



resmi diterjunkan. Sehingga ketika mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan KKN kumbung tempat budidaya sudah siap. Akan tetapi kumbung yang disediakan tidak begitu bagus dan tidak bisa menggunakan dengan jangka panjang. Tidak adanya pembersihan kumbung sebelumnya dan nama-nama jamur yang tidak ada membuat produsen tidak menata rapi jenis jamur yang dimiliki, kurangnya daya tarik dari spanduk penjualan, ayakan yang sudah rapuh membuat produsen kesusahan dalam bekerja.

Mahasiswa KKN-T membuat spanduk penjualan yang bisa di lihat oleh masyarakat dan pejalan yang melintas wilayah Dasan Sari. Membuat nama – nama/jenis – jenis jamur tiram agar bisa membedakan jamur yang ada dalam 1 kumbung dengan kumbung yang lain agar tidak tercampur dengan jamur yang beda jenis. Membuat ayakan untuk menyaring serbuk kayu untuk pembuatan baglog.





Gambar 1. Kegiatan pengabdian pada UMKM Jamur Tiram

### Kesimpulan

Hasil kegiatan Program KKN-T di Lingkungan Dasan, Kecamatan Ampenan tentang Budidaya Jamur Tiram dapat disimpulkan bahwa peningkatan budidaya Jamur yang sangat pesat dan bisa membuat baglog dalam jumlah yang banyak. Selama kegiatan KKN UMKM memperoleh tambahan pendapatan sekitar Rp. 480.000 – 750.000 dari 500 baglog perhari. Dalam hal ini Mahasiswa KKN membukakan Lapangan Pekerjaan untuk tetangga dan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sehingga mereka bisa membuka peluang bisnis baru.

### Saran

Perlu ditingkatkan proses manajemen waktu.



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2021**

**Tema:**  
**“KKN Tematik :**  
**Merdeka Belajar –**  
**Kampus Merdeka**  
**(MBKM)”**

---

**Daftar Pustaka**

LPPM. (2021). *Buku pedoman KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika*. Mataram:  
LPPM Universitas Pendidikan Mandalika